

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Biodata Peneliti

#### BIODATA PENELITI



#### A. Data Pribadi

Nama : Ade Bellawati  
Tempat, tgl lahir : Balikpapan, 15 Juni 1995  
Alamat Asal : Jln. Doctor Sutomo Rt. 10 No.21  
Alamat di Samarinda : Jln. Gelatik, Asrama Polisi B.19

#### B. Riwayat Pendidikan

Tamat SD : SDN 025 Negeri Balikpapan  
Tamat SMP : SMP 6 Negeri Balikpapan  
Tamat SMA : Ponpes Subulus Salam Balikpapan

## Lampiran 2Bukti Pencarian *Literatur*

Original Article

Volume 2 Nomor 3: 13-17

Agustus 2017



### **HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT KELASI BESI TERHADAP PERKEMBANGAN SEKS SEKUNDER PADA ANAK PENDERITA *Thalasemia Beta Mayor* DI SENTRAL THALASEMIA RSUDZA BANDA ACEH**

*The Relationship Between Adherence Iron Chelation to the Development of Secondary Sex in Children with Thalassemia Beta Mayor at Thalassemia Center of Zainoel Abidin Hospital Banda Aceh*

Fahmiati Arifna<sup>\*</sup>, Jufitriani Ismy, Hanifah Yusuf

Program Studi Pendidikan Dokter Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh-Indonesia

\*Email: fahmiati.arifna@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Thalasemia merupakan penyakit yang diturunkan. Pada penderita thalasemia, hemoglobin mengalami penghancuran (hemolisis). Akibatnya penderita harus menjalani pengobatan seumur hidup. Efek dari penyakit dan pengobatan thalasemia adalah terganggunya perkembangan seks sekunder akibat zat besi yang berlebihan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepatuhan minum obat kelasi besi dengan perkembangan seks sekunder pada anak penderita thalasemia di Sentral Thalasemia Rumah Sakit dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*, didapatkan 43 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dari 21 Juli - 30 September 2016. Analisis data penelitian menggunakan uji statistik *Mann-Whitney*. Hasil penelitian dari 43 pasien - 19 anak laki-laki (44,2%) dan 24 anak perempuan (55,8%) - menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat kelasi besi dengan perkembangan seks sekunder ( $p = 0,010$ ) pada anak penderita thalasemia beta mayor.

Kata Kunci : Thalasemia, Kelasi Besi, Kematangan Seksual

#### **ABSTRACT**

*Thalassemia is an inherited disease. Haemoglobin in thalassemia patient is being dissolved (haemolysis), thus, the people who suffer from thalassemia must get medical treatment for the rest of their life. Treatment of thalassemia and the disease itself interfere the development of secondary sexual traits in children suffering from the disease due to excessive iron produced. The aimed of this research is to know the correlation between adherence to iron chelating agent therapy with the development of secondary sexual traits in children with thalassemia at Thalassemia Center of Zainoel Abidin Hospital, Banda Aceh. This is an analytic-observational research using a cross-sectional design. Sampling technique was done through consecutive sampling. In total, there were 43 patients met the inclusion criterias whom then being included in this study, started from July 27th to September 30th 2016. Data analysis was performed using mann-whitney statistic test. The result of total 43 samples - 19 of whom are boys (44,2%) while the rest 24 are girls (55,8%)- showed that there is a significant relationship between adherence to iron chelating agent therapy with secondary sexual development ( $p=0.010$ ) in children with beta major thalassemia.*

*Keywords: Thalassemia, Iron Chelating, Maturity Sexual*



**Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada**  
<https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>  
 Vol 11, No, 1, Juni 2020, pp;387-391  
 p-ISSN: 2354-6093 dan e-ISSN: 2654-4563  
 DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.300

## ARTIKEL PENELITIAN

## Hubungan Kepatuhan Konsumsi Kelasi Besi Terhadap Pertumbuhan Anak Dengan Thalassemia

*Relationship of Compliance Consumption of Iron Flatfoot to Child Growth with Thalassemia*

Muhammad Syobri<sup>1</sup>, Festy Ladyani Mustofa<sup>2</sup>, Nia Triswanti<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

Artikel info	Abstract
<p><b>Artikel history:</b>            Received; 25 April 2020            Revised; 05 Mei 2020            Accepted; 09 Mei 2020</p>	<p><i>Thalassemia is a hereditary synthesis of hemoglobin. Based on data from the Association of Parents of Indonesian Thalassemia Patients known that thalassemia sufferers in Indonesia increased from 4,896(2012) to 9,028(2018). This study aims to determine the relationship between compliance with consumption of iron chelation to the growth of children with thalassemia in thalassemia shelter Bandar Lampung. This research uses correlation analytic method with cross sectional approach. Sampling use purposive sampling technique. The sample in this study were children with beta major thalassemia aged 5-10 years who recorded in thalassemia transit home in Bandar Lampung totaling 55 respondents. The results obtained 60% of respondents who have good consumption of iron chelation and who have good growth as much as 76.4% of respondents. Results of the Spearman test, found that there is a significant relationship between compliance with consumption of iron chelation to the growth of children with thalassemia (<math>p=0.001</math>). With the correlation coefficient value of 0.419 having a positive sign which means the compliance value of consumption of iron chelation is high, the growth value of thalassemia children is also high, and vice versa if compliance with iron chelation consumption is low the growth value of thalassemia children</i></p>



## HUBUNGAN KEPATUHAN TRANSFUSI DARAH TERHADAP PERTUMBUHAN ANAK THALASSEMIA DI RUMAH SINGGAH THALASSEMIA BANDAR LAMPUNG

Festy Ladyani Mustofa<sup>1</sup>, Nia Triswanti<sup>2</sup>, Prambudi Rukmono<sup>3</sup>  
Muhammad Furqan Satriadi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Departemen Gizi Medik Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

<sup>2</sup>Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

<sup>3</sup>Departemen Perinatologi Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung

<sup>4</sup>Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

[e-mail korespondensi: muhammadfurqansatriadi@gmail.com]

### **Abstract: The Relationship Of Blood Transfusion Compliance With Children Growth With Thalassemia In Salgah House Thalassemia Bandar Lampung.**

Thalassemia in Indonesia is included in a group of high-risk countries. Based on data from the Indonesian Thalassemia Foundation / Association of Parents of Indonesian Thalassemia Patients it is known that people with thalassemia in Indonesia experienced an increase from 4,896 people in 2012 to 2012 9,028 people with 2018. This study aims to determine the relationship between adherence to blood transfusions with the growth of children with thalassemia in thalassemia shelter Bandar Lampung. This study uses correlation analytic method with cross sectional approach. Sampling was done by purposive sampling technique. The sample in this study was children with thalassemia beta major aged 5-10 years who were recorded in a thalassemia transit home in Bandar Lampung totaling 55 respondents. The results showed that 65.5% of respondents who had good blood transfusion adherence and who had good growth were 76.4% of respondents. The results of the Spearman test, found that there is a significant relationship between adherence to blood transfusion on the growth of children with thalassemia ( $p = 0.019$ ): There is a significant relationship between the relationship of blood transfusion adherence to the growth of children with thalassemia. With a correlation coefficient value of 0.316 is positive which means the value of high blood transfusion adherence, the growth value of thalassemia children is also high, and vice versa if compliance with blood transfusion is low, the growth value of thalassemia children is also low.

**Keywords:** Compliance with blood transfusion, Thalassemia, Growth

**Abstrak: Hubungan Kepatuhan Transfusi Darah Terhadap Pertumbuhan Anak Dengan Thalassemia Di Rumah Singgah Thalassemia Bandar Lampung.** Penyakit Thalassemia di Indonesia termasuk dalam kelompok negara yang berisiko tinggi. Berdasarkan data Yayasan Thalassemia Indonesia/Perhimpunan Orang Tua Penderita Thalassemia Indonesia diketahui bahwa penyandang thalassemia di Indonesia mengalami peningkatan dari 4.896 penyandang di tahun 2012 menjadi 9.028 penyandang pada

## Gambaran Usia Tulang pada Pasien Talasemia dengan Perawakan Pendek di Bagian Ilmu Kesehatan Anak RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang

Indra Kusuma Jaya<sup>1</sup>, Dian Puspita Sari<sup>2</sup>, Nyayu Fauziah Zen<sup>3</sup>

1. Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
2. Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya,
3. Bagian Biologi Medik Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya  
Jl.Dr.Mohammad Ali Komplek RSMH KM.3,5, Palembang, 30126, Indonesia

Email: [jaya\\_indrakusuma@gmail.com](mailto:jaya_indrakusuma@gmail.com)

---

### Abstrak

Perlambatan usia tulang pada pasien talasemia dipengaruhi oleh kadar serum feritin, kadar hb pretransfusi, usia, faktor nutrisi, kecepatan pertumbuhan, dan tingkat kepatuhan konsumsi kelasi besi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran usia tulang pada pasien talasemia dengan perawakan pendek di bagian Ilmu Kesehatan Anak RSMH Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain potong lintang dari bulan Oktober-November 2013. Populasi pada penelitian ini yaitu pasien talasemia anak di RSMH Palembang sedangkan sampelnya yaitu pasien talasemia anak dengan perawakan pendek di RSMH Palembang. Analisis statistik menggunakan uji Kai kuadrat. Sebagian besar pasien talasemia mengalami perlambatan usia tulang (57,6%). Faktor risiko terjadinya perlambatan usia tulang yaitu kadar serum feritin, kadar hb pretransfusi, usia, faktor nutrisi, kecepatan pertumbuhan, dan tingkat kepatuhan konsumsi kelasi besi (OR>1) namun hanya usia dan kecepatan pertumbuhan memiliki hubungan yang sangat bermakna ( $p<0,01$ ). Perlambatan usia tulang berhubungan dengan usia dekade kedua dan penurunan kecepatan pertumbuhan namun tidak berhubungan dengan kadar feritin, hb pretransfusi, dan tingkat kepatuhan konsumsi kelasi besi.

**Kata kunci:** gambaran usia tulang, perawakan pendek, talasemia

### Abstract

Delayed bone age in thalassemia patient is caused by feritin serum, hemoglobin pretransfusion, second decade of life, nutritional, growth velocity, and adequate iron chelating agent. The aim of this study was to find out bone age examination in thalassemia patients with short stature in pediatric department of Mohammad Hoesin Hospital

## HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI KELASI BESI SETELAH TRANSFUSI DENGAN PERTUMBUHAN PADA ANAK THALASSEMIA USIA SEKOLAH DI RSU HARAPAN BUNDA JAKARTA TIMUR 2017

Dewi Fitriani<sup>1</sup>, Novi Nuranisa Indah<sup>2</sup>  
Stikes Widya Dharma Husada Tangerang

e-mail: dewifitriani@wdh.ac.id

---

### ABSTRAK

Thalassemia adalah kelainan genetic yang ditandai oleh penurunan atau tidak adanya sintesis atau beberapa rantai polipeptida globin. Berdasarkan data dari *World Health Organization (WHO)* tahun 2013 diperkirakan 7% dari penduduk dunia mempunyai gen thalassemia. Prevalensi Penderita thalassemia di Indonesia sekitar 6 – 10%. Di RSU Harapan Bunda Jakarta Timur anak thalassemia usia sekolah mencapai 50 orang. Pengobatan yang diberikan pada pasien thalassemia adalah transfusi dan kelasi besi. Tujuan pemberian kelasi besi ialah untuk mencapai keseimbangan zat besi dan mencegah penimbunan zat besi pada berbagai organ tubuh akibat transfusi, yang dapat menghambat pertumbuhan pada anak thalassemia. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi hubungan kepatuhan konsumsi kelasi besi setelah transfusi dengan pertumbuhan pada anak thalassemia usia sekolah di RSU Harapan Bunda Jakarta Timur Tahun 2017. **Metode:** Metode penelitian ini adalah *Cross Sectional* dan metode sampling yang digunakan *non-probability sampling* yaitu *total sampling*. sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yaitu anak thalassemia usia sekolah. **Hasil:** Hasil Penelitian ini dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan sebanyak sebagian besar responden yang tidak patuh mengkonsumsi kelasi besi setelah transfusi dan pertumbuhan tidak normal sebanyak 26 orang (52%), dan sebagian responden yang patuh mengkonsumsi kelasi besi setelah transfusi dan pertumbuhan normal sebanyak 24 orang (48%), Dengan hasil nilai p-value 0.000. **Kesimpulan:** Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi kelasi besi setelah transfusi dengan pertumbuhan pada anak thalassemia. **Saran:** Saran dari penelitian ini diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat membahas factor lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan konsumsi kelasi besi setelah transfusi dengan pertumbuhan anak thalassemia.

**Kata kunci :** Thalassemia, Kepatuhan Konsumsi kelasi besi setelah transfusi, dan Pertumbuhan

### ABSTRAK

*Thalassemia is a genetic disorder characterized by a decrease or absence of synthesis or some globin*

# ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN TRANSFUSI PADA ANAK DENGAN THALASEMIA $\beta$ MAYOR DI RSU TANGERANG

\*Ema Hikmah

## Abstrak

Komplikasi pada anak dengan thalassemia Beta Mayor dapat terjadi karena ketidaktepatan dalam melakukan transfusi. Ketepatan dalam melakukan transfusi dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor diantaranya adalah usia, jenis kelamin, pendidikan orangtua, pendapatan orangtua dan kadar Hb. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap ketepatan transfusi anak dengan thalassemia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan design *crosssectional* dengan jumlah responden sebanyak 98 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistic. Faktor yang berhubungan dengan ketepatan transfusi adalah pendidikan orangtua, pendapatan orangtua dan kadar Hb ( $\alpha=0,05$ ). Faktor yang paling berpengaruh adalah kadar Hb. Kadar Hb memungkinkan 83,5 kali berpengaruh terhadap ketepatan transfusi setelah dikontrol pendidikan dan pendapatan orangtua. Petugas kesehatan sebaiknya selalu memberikan pendidikan kesehatan pada orangtua mengenai kadar Hb pretransfusi anak  $\geq 7$  gr/% Karen berpengaruh terhadap ketepatan transfusi.



---

## **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN ANAK PENDERITA TALASEMIA MAYOR DI JAWA TENGAH, INDONESIA**

Ridho Egan John Purba<sup>1</sup>, Yetty Movieta Nancy<sup>2</sup>, Helmia Farida<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Pendidikan S-1 Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Staf Pengajar Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telp. 02476928010

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Talasemia merupakan kondisi di mana hemoglobin mengalami hemolisis akibat gangguan sintesis rantai hemoglobin atau rantai globin. Kegagalan pertumbuhan adalah kejadian umum pada pasien dengan penyakit talasemia. Kondisi anemia dan kekurangan gizi kronis akan menyebabkan seorang anak talasemia memiliki perawakan pendek. **Tujuan:** Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan anak penderita talasemia mayor dengan lingkaran lengan atas (LiLA) dan tinggi badan penderita talasemia mayor. **Metode:** Penelitian merupakan uji analitik observasional belah lintang. Subjek penelitian adalah anak usia 0-18 tahun penderita talasemia mayor yang berobat ke PMI Semarang pada bulan Februari – Juni 2019 yang memenuhi kriteria penelitian. Data diambil dari anamnesis dan rekam medis, kemudian dianalisis bivariat pada data berskala. Hubungan antara variabel diuji menggunakan uji  $\chi^2$ . Analisis multivariat dilakukan untuk menilai faktor mana yang dominan dalam pengukuran lingkaran lengan atas serta tinggi badan dengan regresi logistik. **Hasil:** Sebanyak 26 anak diikutsertakan dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang



Jornal de  
Pediatria

www.jpmed.com.br



ARTIGO ORIGINAL

## Vascular endothelial growth factor and pulmonary hypertension in children with beta thalassemia major<sup>☆</sup>



Usama M. Alkholy<sup>a,\*</sup>, Soma Abdalla Mohamed<sup>b</sup>, Marwa Elhady<sup>b</sup>,  
Shahinaz El Attar<sup>c</sup>, Nermin Abdalmonem<sup>a</sup> e Ahmed Zaki<sup>d</sup>

<sup>a</sup> Zagazig University, Faculty of Medicine, Department of Pediatrics, Kassala, Egito

<sup>b</sup> Al-Azhar University, Faculty of Medicine, Department of Pediatrics, Cairo, Egito

<sup>c</sup> Al-Azhar University, Faculty of Medicine, Department of Biochemistry, Cairo, Egito

<sup>d</sup> Mansoura University, Faculty of Medicine, Department of Pediatrics, Mansoura, Egito

Recebido em 9 de fevereiro de 2018; aceito em 7 de maio de 2018

### KEYWORDS

Pulmonary  
hypertension;  
Vascular endothelial

### Abstract

**Objective:** The purpose of this study was to illustrate the association between vascular endothelial growth factor level and pulmonary artery hypertension in children with  $\beta$ -thalassemia major.

**Method:** This case-control study was conducted on 114 children with  $\beta$ -thalassemia major. 88



ISSN: 13412051  
Volume 25, Issue 09, September, 2020

## Growth Hormone and Insulin-Like Growth Factor-1 Status in Pediatric Patients with $\beta$ -Thalassemia Major

Lamia Mustafa Al-Naama<sup>1</sup>, Mea'ad Kadhum Hassan<sup>2</sup>, Muhannad Maki Abdul Karim<sup>3</sup>

Department of Biochemistry, College of Medicine, University of Basra, Iraq<sup>1</sup>

Department of Pediatrics, College of Medicine, University of Basra, Iraq<sup>2</sup>

Department of Biochemistry, College of Medicine, University of Basra, Iraq<sup>3</sup>



**ABSTRACT**— Patients with  $\beta$ -thalassemia major ( $\beta$ -TM) often present with endocrine abnormalities, mainly due to dysfunction in their hypothalamic-pituitary axis, such as delayed growth and puberty. We aimed to assess the growth parameters of patients with  $\beta$ -TM and to evaluate the growth hormone (GH)-insulin like growth factor-1 (IGF-1) axis. This case-control study included 50 patients, 8-19 years old, with  $\beta$ -TM registered at Basra Center for Hereditary Blood Diseases, Southern Iraq, and 75 apparently healthy subjects. Anthropometric data were evaluated using the WHO Child Growth Standards. Growth hormone provocation test, serum IGF-1, ferritin, thyroid and gonadotropin hormones were also measured. Twenty-six (52%)  $\beta$ -TM patients had short stature. Patients with  $\beta$ -TM had significantly lower peak GH levels (after induction) and IGF-1 levels compared to the control group, ( $P < 0.01$  and  $P < 0.001$ , respectively). Growth hormone deficiency and impaired IGF-1 were found in 65% and 92% of patients with short stature, respectively. The GH deficiency was observed after a provocation test with a cut-off peak less than 7 or 10 ng/ml. Moreover, significant negative associations were reported between serum ferritin and peak GH ( $r = 0.239$ ), IGF-1 ( $r = 0.386$ ), thyroxine ( $r = 0.423$ ), and hemoglobin ( $r = 0.612$ ) levels. IGF-1 can be considered as a useful and sensitive test in assessing growth retardation among pediatric patients with  $\beta$ -TM. In

### SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Bellawati

NIM : 1811102416070

Program Studi : D III Keperawatan

Judul KTI : GAMBARAN PERTUMBUHAN ANAK  
DENGAN THALASSEMIA MAYOR TERHADAP TRANSFUSI DARAH  
DAN KONSUMSI KELASI BESI : LITERATUR REVIEW

Dengan surat ini saya menyatakan bahwa penelitian saya menggunakan metode literatur review. Demikian permohonan yang saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Samarinda, 09 Juli 2021

Pembimbing



Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep. MPH  
NIDN. 1110087901

Pemohon



Ade Bellawati  
NIM. 1811102416070

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Keperawatan



Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep. MPH  
NIDN. 1110087901

















## Lampiran 3 Lembar Konsultasi

### LEMBAR KONSULTASI

Judul KTI : Gambaran Pertumbuhan Anak dengan Thalassemia Mayor terhadap Transfusi Darah dan Konsumsi Kelasi Besi : *Liteature Review*

Pembimbing : Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep. MPH

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	10 Februari 2021	Pengajuan judul KTI	Judul di ACC Lanjut BAB I di minta menjelaskan Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari judul peneliti	
2	20 Februari 2020	BAB I	ACC BAB I Lanjutkan BAB II	
3	25 April 2020	Pengantian judul KTI	Menginformasikan kepada pembimbing untuk pengantian judul	
4	25 April 2020	Pengantian judul KTI	Judul di ACC Lanjutkan BAB I dan BAB II	
5	29 April 2020	Pengajuakan	Menganjukan BAB I dan BAB II	
6	1 Mei 2020	Diskusi judul, BAB I dan BAB II	Judul di revisi, pembimbing meminta menggunakan model kolaborasi gambaran.	

7	2 Mei 2020	Mendiskusikan judul	Pembimbing menyarankan untuk di tambahkan kalimat pada judul "Pada Pasien Anak"	
8	5 Mei 2020	Pengajuan judul, Bab I dan Bab II	Judul di ACC Bab I di ACC Bab II di ACC Lanjutkan Bab berikutnya.	
9	8 Mei 2020	Pengajuan KTI hingga Bab IV	Di ACC Lanjutkan Bab berikutnya	
10	6 Juni 2020	Pengajuan KTI hingga Bab V	Perbaiki penulisan sesuai panduan KTI Lanjutkan Intisari dan abstrak dengan panduan penulisan	
11	7 Juni 2020	Pengajuan Intisari dan Abstrak	- Perbaiki kembali penulisan sesuai dengan KTI  - Perbaiki kerangka teori dan kerangka konsep cantumkan sumber  - Revisi Bab III penambahan review teori	
12	9 Juni 2020	Pengajuan KTI	Akan di periksa oleh pembimbing	
13	15 Juni 2020	Pengajuan KTI ke kampus	- Di ACC - KTI di tanda tangani pembimbing	
14	17 Juni 2020	Pengajuan tanda tangan lembar konsul	Lembar konsul di tanda tangani	

**Lampiran 4 Hasil Uji Plagiasi**

Gambaran Pertumbuhan Anak  
dengan Thalassemia Mayor  
Terhadap Transfusi Darah dan  
Konsumsi Kelasi Besi

*by Ade Bellawati*

---

**Submission date:** 12-Jul-2021 10:33AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1618493491

**File name:** KTI\_Ade\_Bella\_D3\_Keperawatan.docx (3.13M)

**Word count:** 13686

**Character count:** 87574

---

## Gambaran Pertumbuhan Anak dengan Thalassemia Mayor Terhadap Transfusi Darah dan Konsumsi Kelasi Besi

### ORIGINALITY REPORT

**40%**

SIMILARITY INDEX

**38%**

INTERNET SOURCES

**13%**

PUBLICATIONS

**9%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>akper-sandikarsa.e-journal.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>openjournal.wdh.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal3.undip.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.poltekkes-kaltim.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>repository.poltekkes-tjk.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>8</b>	<b>jurnal.poltekkesbanten.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>9</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>